

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan data yang sudah dipaparkan, peneliti akhirnya membuat kesimpulan bahwa pola komunikasi para Santri dengan pimpinan di Pondok Pesantren Annur, akhirnya memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi di pesantren Annur terdapat dua pola komunikasi yaitu :
 - a. Masalah akademik pola komunikasinya dua tahap yaitu dari santri ke ustadz atau ustadzah contohnya seperti santri susah untuk memahami pelajaran.
 - b. Masalah non akademik pola komunikasinya tiga tahap yaitu dari santri ke ustadz atau ustadzah lalu ke ibu kiyai. contohnya seperti berkelahi sesama santri dan berpacaran antar santri dengan santriwati.
2. Bentuk komunikasinya bisa kelompok dan personal. Bentuk komunikasi kelompok seperti diskusi dan ceramah sedangkan bentuk komunikasi personal seperti masalah pribadi dan masalah pembelajaran. Sifatnya bisa formal dan informal.

3. Komunikasi disampaikan dengan cara tatap muka melalui pertemuan yang diadakan secara rutin, dimana dalam pertemuan tersebut Ibu Kiyai biasanya menyampaikan komunikasinya lebih banyak secara lisan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengemukakan saran saran sebagai berikut:

1. Ibu Kiyai hendaknya menerima komunikasi langsung secara informal dari para santri, karena ibu kyai merupakan titik sentral di Pesantren Annur.
2. Ustadz atau Ustadzah kiranya dapat mengubah cara dalam membina santri, karakter santri maupun kondisi psikologi santri agar santri tidak segan untuk menyampaikan keluhan atau gagasannya.
3. Para santri hendaknya tidak segan untuk menyampaikan keluhan kesah dengan ustadz dan ustsdzah.

